

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen merupakan kekuatan utama dalam organisasi untuk mengelola dan mengkoordinasi sumberdaya manusia dan material, dan para manajer bertanggung jawab untuk pelaksanaan organisasinya, baik untuk hasil sekarang maupun untuk potensi masa mendatang. Manajemen memasukkan unsur kepemimpinan di samping penerapan berbagai keahlian teknis seperti keterampilan pengambilan keputusan dan perencanaan. Dalam konteks lingkungan luar subsistem organisasi, para manajer melaksanakan fungsi-fungsi dasar dan mempertahankan keseimbangan dinamis.

Manajemen merupakan faktor yang sangat menentukan dalam mencapai suatu tujuan dan keberhasilan pada setiap lembaga, oleh karena itu lembaga yang tidak mengikuti perubahan zaman, dengan sendirinya akan tertinggal dengan lembaga yang lainnya, untuk itu lembaga yang ingin bersaing di era globalisasi ini, harus menggunakan manajemen dalam melaksanakan aktivitasnya.

Dalam *Encyclopedia of the Social Sciences* dikatakan bahwa manajemen
Dalam *Encyclopedia of the Social Sciences* dikatakan bahwa manajemen adalah suatu proses dimana pelaksanaan suatu tujuan tertentu diselenggarakan dan diawasi.

.....
sesuatu melalui kegiatan orang 1 1 mengawasi usaha-usaha individu untuk mencapai tujuan bersama.¹

¹ M. Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Galia Indonesia, 1990),15.

Menurut Stoner Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.²

G.R. Terry menyatakan proses manajemen adalah yaitu menyusun rangkaian kerja untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan (*planning*), menentukan orang-orang yang mengerjakan (*organizing*), mengerjakan orang-orang yang dipilih dengan memberikan dorongan maupun arahan untuk berusaha kedalam mencapai tujuan (*actuating*), mengawasi jalannya pelaksanaan tugas-tugas yang dilakukan oleh para tenaga pelaksana dan mengukur efektifitas usaha-usaha tersebut (*controlling*).³

Dalam menjalankan usaha bisnis, pelaku bisnis memerlukan strategi yang bagus sebagai alat yang sangat penting untuk mencapai tujuannya, strategi diperlukan untuk mengelola berbagai usaha. Saat ini kondisi dunia usaha penuh diwarnai dengan adanya perubahan dari waktu ke waktu yang sifatnya dinamis. Dengan melihat fakta tersebut, maka hal penting yang harus diperhatikan oleh pengelola agar tetap hidup dan berkembang adalah kemampuan usahanya dalam mengatur strategi supaya dalam memasarkan produk-produknya tersebut memiliki daya tarik bagi masyarakat bisa bersaing dengan usaha-usaha bisnis lainnya yang sejenis. Oleh sebab itu, Organisasi yang mengikuti filosofi *total quality management*, yaitu bahwa seluruh anggota lembaga atau organisasi berusaha melaksanakan semua konsep manajemen yang mengarah pada perbaikan terus menerus, dan kegiatan organisasi dilaksanakan melalui kerjasama

² T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta; BPFE, 1989), 8.

³ M. Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen* (Yogyakarta: Gajah Mada Univ. Press, 2005), 19.

tim atau gotong royong, dan tim tersebut harus memahami semua fungsi yang ada agar mempunyai keunggulan daya saing yang tinggi.⁴

Pada zaman modern saat ini, konsumen dihadapkan pada berbagai pilihan berupa macam- macam produk untuk memuaskan kebutuhan yang sama. Mereka dituntut untuk menjadi konsumen yang cerdas. Hal ini, mendorong produsen untuk memfokuskan pada proses membeli dan pada keputusan membeli.⁵

Globalisasi telah menambah tingkat persaingan antara perusahaan satu dengan lainnya tanpa mengenal batas-batas negara.⁶ Untuk itu perusahaan harus bersaing dan menerapkan pelatihan bimbingan ibadah haji yang baik kepada jamaah haji. Haji pada hakekatnya merupakan aktifitas suci yang pelaksanaannya diwajibkan oleh Allah kepada seluruh umat Islam telah mencapai *istita`ah* (mampu). Dalam Al-Qur`an Allah berfirman dalam surat Ali Imron ayat : 97

... تَبَيَّنْتُ مَقَامُ إِبْرَاهِيمَ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا وَلِلَّهِ عَلَى
النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ
الْعَالَمِينَ ﴿٩٧﴾

“artinya” : Disana terdapat tanda-tanda yang jelas, (diantaranya) maqam Ibrahim. Barangsiapa memasukinya (Baitullah) amanlah dia. Dan (diantara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, yaitu bagi orang-orang yang mampu mengadakan perjalanan kesana. Barangsiapa (kewajiban) haji, maka ketahuilah bahwa Allah maha kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam.(Q.S. Ali Imron : 97).⁷

⁴ Agus Sabardi, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: OPP AMP YKPM, 1987),2.

⁵ Philip Kotler, 1993, *Manajemen Pemasaran*, terj. Adi Zakaria Afiff, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta, Hal 248

⁶ Smadia, 2013, *Globalisasi (Dalam Bentuk Ringkas)*, diakses pada tanggal 6 Mei 2014 dari www.smadia.blogspot.com

⁷ H. Mahmud Junus cet 5, Al-Qur`an, Ali Imron : 97 Bandung: Alma`arif 1987.

Ibadah haji adalah datang ke Baitullah dan tempat-tempat tertentu untuk melaksanakan serangkaian ibadah pada waktu yang telah ditentukan dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan.⁸

Hukum haji adalah wajib bagi setiap muslim dan muslimah yang mampu yang dimaksud mampu adalah sanggup mendapatkan pembekalan, alat transportasi, sehat jasmani dan rohani, perjalanan yang aman menuju baitullah, serta keluarga yang ditinggalkan terjamin kehidupannya.⁹

Untuk melaksanakan ibadah haji ke tanah suci Makkah dibutuhkan sarana dan prasarana yang mendukung, baik itu kendaraan, pembimbing haji, yang mengantarkan berangkat dan pulang ke tanah air. Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) merupakan sebuah lembaga yang bergerak dibidang sosial khususnya dalam hal keagamaan. Lembaga ini memiliki peran untuk membantu calon jamaah haji yang hendak menunaikan ibadah haji ke tanah suci Makkah. Bantuan diwujudkan dalam bentuk bimbingan dan memandu para jamaah calon haji untuk belajar tentang segala hal yang terkait dengan pelaksanaan ibadah haji.

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) merupakan sebuah organisasi dakwah yang bertugas untuk melayani jamaah haji. Setiap calon jamaah haji dibekali pemahaman manasik secara mendetail dan mendalam. Mereka diberi motivasi, walaupun tetap dalam bimbingannya tetapi diharapkan mampu mandiri, karena kekhusyukan dalam beribadah tidak selalu berombongan. Dalam hal pendanaan juga dimusyawarahkan bersama, baik yang diperlukan selama bimbingan di tanah air maupun untuk keperluan di Arab Saudi.¹⁰ Selayaknya organisasi lain KBIH juga mempunyai tata aturan atau manajemen organisasi

⁸ Abdurrahman Rochimi, 2000, *Segala Hal Tentang Haji dan Umroh*, Airlangga, Bandung, hal.8

⁹ Abdurrahman Rochimi, 2000, *Segala Hal Tentang Haji dan Umroh*, Airlangga, Bandung, hal.9

¹⁰ H. Hanief Ismail, 2006, *KBIH yang eksklusif dan egois*, diakses pada tanggal 12 Mei 2014 dari <http://www.suaramerdeka.com/harian/0603/10/opi04.htm>

yang mengadopsi dari ilmu ekonomi Islam. Demi kelancaran proses bimbingan serta efisiennya kinerja dari sebuah KBIH tersebut, manajemen pelatihan sangat berpengaruh karena organisasi merupakan sebuah kesatuan yang terdiri dari sejumlah komponen yang berorientasi, dimana perimbangan serta koordinasinya merupakan kunci-kunci bagi upaya memaksimalkan kerja serta mengoptimalkan efisiensi secara keseluruhan.¹¹ Dalam mengelola organisasi atau lembaga KBIH dibutuhkan adanya manajemen yang baik. Karena manajemen merupakan salah satu komponen yang sangat penting didalam mengembangkan suatu lembaga atau lembaga-lembaga lainnya. Dengan adanya KBIH, maka suatu lembaga sosial atau organisasi akan mendapatkan dana yang cukup untuk pelaksanaan suatu program pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga atau organisasi.

KBIH Bryan Makkah Surabaya merupakan unit usaha dibawah naungan Yayasan Al-Jihad Surabaya yang bergerak dibidang nonbisnis yang setiap tahunnya memberangkatkan jamaah haji

Berdasarkan dari uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “**MANAJEMEN PELATIHAN BIMBINGAN KBIH BRYAN MAKKAH DI PPM AL-JIHAD SURABAYA**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah :

Bagaimana Manajemen pelatihan bimbingan KBIH BRYAN MAKKAH di PonPes Al-jihad surabaya ?

C. Tujuan Penelitian

¹¹ J, Winardi, 2004, *Manajemen Perilaku Organisasi*. Kencana, Jakarta, hal. 45-46

Dalam penelitian ini ada tujuan yang ingin dicapai oleh penulis, yaitu :

Ingin mengetahui manajemen pelatihan bimbingan KBIH BRYAN MAKKAH di PonPes Al-jihad surabaya.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Segi teoritis yaitu dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pembendaharaan kepustakaan dalam bidang Dari kewirausahaan Islam, dan juga diharapkan dapat menjadi bahan bagi penelitian yang sejenis lebih lanjut.

2. Manfaat praktis

a. Diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan atau landasan berpijak bagi praktisi-praktisi lembaga dalam melaksanakan pengelolaan suatu perusahaan.

b. Dengan adanya penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi KBIH Bryan Mekkah dalam mengembangkan usaha dalam segi manajemen pengelolaannya.

E. Definisi Konsep

Konsep atau pengertian, merupakan salah satu unsur pokok dari penelitian. Konsep sebenarnya adalah definisi secara singkat dari sekelompok fakta atau gejala yang menjadi pokok perhatian.¹² Untuk menghindari kemungkinan adanya kesalahpahaman dalam memahami penelitian ini, dan guna mempermudah memahaminya, berikut ini akan dijelaskan beberapa istilah yang dijadikan judul dalam penelitian ini, antara lain :

1. Pengertian Manajemen

¹² Koentjoroningrat, 1994, *Metode Penelitian Masyarakat*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. hal. 21.

Istilah manajemen (*Management*) telah diartikan oleh berbagai pihak dengan berbagai arti pula, misalnya: pengelolaan, pembinaan, pengurusan, ketatalaksanaan, kepemimpinan, pemimpin, ketua pengurusan dan sebagainya¹³.

Manajemen adalah proses pembimbingan dan pembinaan fasilitas terhadap pekerjaan orang-orang yang terorganisasi dalam kelompok formil untuk mencapai tujuan yang dikehendaki¹⁴.

Sedangkan G.R. Terry mengatakan bahwa manajemen adalah suatu proses yang berbeda terdiri dari *planning, organizing, actuating dan controlling* yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan menggunakan manusia dan sumber daya lainnya¹⁵.

Menurut Stoner Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan¹⁶

Pengertian diatas mengandung beberapa hal antara lain:

- a. Adanya tujuan-tujuan yang ingin dicapai
- b. Adanya proses yang sistematis, terkoordinasi, terintegrasi dalam memanfaatkan unsur-unsur lainnya.
- c. Adanya beberapa fungsi
- d. Sebagai alat untuk mencapai tujuan.

Istilah manajemen mengandung tiga unsur, yaitu: Pertama, manajemen sebagai suatu proses, Kedua, manajemen sebagai kolektivitas orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen, dan Ketiga, manajemen sebagai suatu seni (suatu arti) dan sebagai suatu ilmu dalam *encyclopedia of the social sciences* dikatakan bahwa manajemen adalah suatu proses dengan proses mana pelaksanaan suatu tujuan tertentu di selenggarakan dan di awasi¹⁷.

Bila diperhatikan definisi-definisi tersebut, maka akan segera terlihat bahwa ketiga pokok dalam definisi-definisi tersebut: Pertama, adanya tujuan yang

¹³ Bedjo Siswanto, *Manajemen Modrn Konsep Dan Aplikasi*, (Bandung; Sinar Baru; 1990),2

¹⁴Sukarna, *Dasar-dasar Manajemen*, (Bandung; CV. Mandar Maju, 1992), 2

¹⁵Yayat M. Herujito, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta; PT. Grafindo, 2001), 13

¹⁶ T. Hani Handoko, *Manajemen Edisi II*, (Yogyakarta; BPFE, 1989), 8

¹⁷ M. Manulang, *Dasar-dasar Manajemen Cet. XV*, (Jakarta Ghalia Indonesia, 1992), 15

ingin dicapai, kedua, tujuan dicapai dengan mempergunakan orang-orang lain dan ketiga, kegiatan orang-orang tersebut harus dibimbing dan diawasi.

Menurut pengertian yang kedua, manajemen adalah kolektivitas orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen. Jadi dengan kata lain, segenap orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen dalam suatu badan tertentu disebut manajemen. Aktivitas manajemen disini adalah kegiatan-kegiatan atau fungsi-fungsi yang dilakukan oleh setiap manajer.

Menurut pengertian yang ketiga, manajemen itu adalah suatu seni atau suatu ilmu. Manajemen sebagai seni berfungsi untuk mencapai tujuan yang nyata mendatangkan hasil atau manfaat, sedangkan manajemen sebagai ilmu berfungsi menerangkan hasil atau manfaat, sedangkan manajemen sebagai ilmu berfungsi menerangkan fenomena-fenomena (gejala-gejala), kejadian-kejadian, keadaan-keadaan jadi memberikan penjelasan-penjelasan.

Dari penjelasan tersebut dapat mengandung makna bahwa manajemen ditinjau dari sudut etimologis yang berasal dari kata "*manage*" dapat diartikan sebagai suatu pengurusan atau pengaturan serta memimpin dan membimbing terhadap pihak lain dalam rangka mencapai tujuan tertentu, dan manajemen itu sendiri merupakan suatu proses kerja dari orang-orang untuk menentukan, menginterpretasikan dan mencapai tujuan tertentu dengan melaksanakan beberapa fungsi pokok manajemen yaitu: perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengawasan.¹⁸

2. Pengertian Pelatihan

Pelatihan (training) adalah proses pendidikan jangka pendek. Pelatihan adalah suatu proses yang sistematis untuk mengubah tingkah laku dengan tujuan meningkatkan pencapaian tujuan, pelatihan sangat erat kaitannya dengan proses belajar. Belajar disini diartikan sebagai: *Any relatively permanent change in behavior produced by experience. Change in behavior* (perubahan tingkah laku) disini mempunyai arti yang sangat luas, termasuk perubahan dalam bertingkah laku, berpikir, ataupun merasa (berpersepsi).¹⁹

3. KBIH

¹⁸ M. Manulang, *Dasar-dasar Manajemen Cet. XV*, (Jakarta Ghalia Indonesia, 1992), 16

¹⁹ Gomes, Faustino Cardoso, 2003, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi. hal.196.

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) adalah kelompok yang didirikan secara legal dengan ijin pemerintah, dalam hal ini Departemen Agama (DEPAG) mempunyai tugas membantu pemerintah dalam penyelenggaraan bimbingan ibadah haji, sehingga calon jama'ah haji mengerti betul tentang manasik haji dan akhirnya menjadi haji mabrur.²⁰

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan urutan sekaligus kerangka berfikir dalam penulisan skripsi, untuk lebih mudah memahami penulisan skripsi ini, maka disusunlah sistematika pembahasan antara lain :

BAB I PENDAHULUAN, mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, sistematika pembahasan.

BAB II KERANGKA TEORITIK, menjelaskan kajian teoritik, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka teori, prespektif islam (sub-bab khusus)..

BAB III METODE PENELITIAN, menjelaskan metode penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, tehnik pengumpulan data, tehnik validitas data, tehnik analisis data.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA, menjelaskan hasil penelitian, gambaran umum obyek penelitian, penyajian data, pembahasan hasil penelitian (analisis data) analisa tentang manajemen pelatihan bimbingan KBIH Bryan Mekkah di PPM Aljihad Surabaya.

BAB V PENUTUP, menjelaskan tentang penutup, kesimpulan, saran dan rekomendasi, keterbatasan penelitian.

Daftar pustaka

Lampiran-lampiran: (instrumen penelitian seperti pedoman wawancara, pedoman observasi, transkrip hasil wawancara, surat keterangan melakukan penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing, dll)

Biografi peneliti

²⁰ Fathur Rohman, 2007, *Laporan Pasca Haji KBIH Al-Thoyyibah*, Gemuh, Kendal, hal.1

